

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Temuan

Penelitian skripsi ini meneliti strategi desain Resort Amanjiwo pada skala makro yaitu site plan, lingkungan, dan tatanan massa, serta skala mikro, yaitu bangunan serta bagian interiornya yang beragam.

Temuan-temuan penelitian dapat dirangkum sebagai berikut :

- A. Konsep kosmologi Candi Borobudur menjadi titik awal proses perancangan dan tatanan massa Resort Amanjiwo secara menyeluruh, dimana oleh perancangnya dilakukan strategi pencerminan (*mirroring*) dari :
 - i. Komposisi geometrik Candi Borobudur terhadap tatanan massa Resort Amanjiwo.
 - ii. Komposisi solid dan void Candi Borobudur terhadap tatanan massa Resort Amanjiwo.
 - iii. Sistem hirarki Candi Borobudur terhadap tatanan massa dan zoning bangunan pada Resort Amanjiwo.
 - iv. Konsep repetisi Candi Borobudur terhadap dasar peletakan bangunan-bangunan penginapan di Resort Amanjiwo.
 - v. Konsep simetri Candi Borobudur terhadap desain pada Resort Amanjiwo dalam ranah tampak dan denah setiap bangunan dan ruangan.
 - vi. Penyeleksian elemen, tekstur, dan ornamentasi dari Candi Borobudur dalam proses perancangan Resort Amanjiwo, untuk menciptakan desain yang harmonis dan representasi rupa Candi Borobudur
- B. Sebagai implikasi dari proses *mirroring* Candi Borobudur terhadap desain Resort Amanjiwo.
 - i. Pendekatan proses *mirroring* yang diadopsi oleh Resort Amanjiwo dalam mengintegrasikan elemen-elemen kunci dari Candi Borobudur telah berhasil menciptakan suatu harmoni dan

kedalaman makna dalam pengalaman ruang resort tersebut. Berbagai aspek seperti pendekatan sumbu-sumbu, bentuk linear dan konsentris, pola *cruciform*, pola geometris, dan konsep *circumambulatory* terlihat jelas dalam desain, menciptakan nuansa spiritual dan kesakralan yang selaras dengan warisan spiritualitas Candi Borobudur.

- ii. Penggunaan konsep hirarki dan tingkatan, repetisi elemen desain, serta pendekatan komposisi solid dan komposisi void berhasil menciptakan keseimbangan antara elemen solid dan ruang terbuka, menunjukkan keterkaitan yang jelas dengan prinsip desain candi kuno. Resort Amanjiwo, berhasil menciptakan pengalaman ruang yang tidak hanya estetis dan fungsional, tetapi juga meresapi nilai-nilai spiritual dan filosofis dari Candi Borobudur, warisan budaya, dan arsitektur klasik Indonesia.
- iii. Proses *mirroring* tidak hanya menciptakan struktur fisik yang mencerminkan Candi Borobudur, tetapi juga menghasilkan dua aspek penting. Pertama, reminisensi yang tercipta memungkinkan pengunjung merasakan kilas balik Candi Borobudur, membentuk jembatan emosional antara masa lalu dan masa kini. Kedua, mimesis atau citra Candi Borobudur di dalam penginapan resort membawa pengunjung untuk merasakan integrasi yang mendalam antara Resort Amanjiwo dan Candi Borobudur, dari segi bentuk, rupa, elemen, hingga material yang digunakan. Keseluruhan, proses *mirroring* ini berhasil memberikan suatu pengalaman ruang yang mendalam, menggabungkan masa kini dengan warisan budaya, dan memastikan relevansi serta keberlanjutan nilai-nilai luhur Candi Borobudur dalam konteks arsitektur modern.

Dengan demikian, melalui pendekatan konsep *mirroring* yang cermat, Resort Amanjiwo bukan hanya sekedar struktur fisik yang mereplikasi Candi Borobudur, tetapi lebih dari itu, menjadi sebuah karya seni arsitektur yang menghidupkan kembali dan menceritakan kembali keindahan dan makna spiritual Candi Borobudur. Proses ini membuktikan bahwa penghormatan terhadap warisan budaya dapat

diwujudkan melalui integrasi yang mendalam, menciptakan pengalaman ruang yang menyeluruh dan memikat, serta mengukuhkan posisi Resort Amanjiwo sebagai simbol harmoni antara masa kini dan warisan klasik Indonesia.

6.2 Kesimpulan

- A. Berdasarkan hasil analisis, berikut adalah bagaimana tahap pemilihan elemen arsitektur yang kemudian di *mirroring* ke dalam elemen desain Resort Amanjiwo.
- i. Analisis warisan dan nilai budaya arsitektur Candi Borobudur dengan mempelajari secara mendalam terhadap elemen-elemen kunci dari Candi Borobudur, dari segi pendekatan spiritualitas, tatanan massa, dan arsitektur Candi Borobudur.
 - ii. Ingin menciptakan reminisensi dan mimesis di dalam desain Resort Amanjiwo, dengan tujuan untuk memberikan pengunjung perasaan kilas balik dan resonansi emosional terhadap Candi Borobudur, baik secara visual dan non-visual, saat berada di dalam penginapan Resort Amanjiwo.
 - iii. Pemilihan elemen Candi Borobudur yang mewakili nilai budaya dan filosofis secara autentik, menjadi kunci untuk memastikan bahwa desain Resort Amanjiwo dapat membawa warisan budaya dengan baik.
 - iv. Elemen-elemen yang terpilih diintegrasikan ke dalam desain Resort Amanjiwo dengan memperhatikan pendekatan tatanan massa, rupa, dan bentuk Candi Borobudur dengan tujuan menciptakan harmoni visual yang mempertahankan esensinya.
 - v. Pemilihan material yang tidak hanya mencerminkan keindahan dan makna spiritual Candi Borobudur, tetapi juga mementingkan relevansi dengan kebutuhan dan konteks modern.
 - vi. Penghidupan kembali kaidah dan keindahan dari makna spiritual Candi Borobudur, melalui integrasi elemen-elemen yang terpilih, sehingga diharapkan dapat membawa pengalaman yang memikat dan mendalam bagi pengunjung.

Dengan demikian, tahap pemilihan elemen arsitektur untuk di-*mirroring* menjadi suatu proses penting yang melibatkan analisis mendalam terhadap representasi nilai budaya, integrasi yang cermat, dan relevansi terhadap pemilihan

material, untuk menciptakan suatu pengalaman ruang yang kaya akan makna di Resort Amanjiwo.

B. Berdasarkan hasil analisis, berikut adalah strategi desain yang diadopsi oleh Resort Amanjiwo

i. Melihat Candi Borobudur sebagai sumber inspirasi desain

Strategi pertama yang diterapkan oleh Resort Amanjiwo adalah melihat Candi Borobudur sebagai sumber inspirasi desain. Pandangan ini bukan hanya sekedar penggunaan elemen-elemen fisik dari candi, melainkan upaya untuk meresapi makna spiritual, filosofis, dan kosmologis yang melekat dalam warisan tersebut, dengan menganggap Candi Borobudur sebagai sebuah narasi, yang menjadi landasan untuk menciptakan sebuah desain yang kaya akan makna.

ii. Strategi *mirroring* (pencerminan)

Dalam upayanya mencapai harmoni visual antara sebuah hotel dan warisan sejarah, Resort Amanjiwo menerapkan strategi *mirroring* atau pencerminan dengan menciptakan keseimbangan dan keselarasan antara elemen-elemen dari Candi Borobudur dan desain Resort Amanjiwo. Hal ini mencakup pendekatan terhadap konsep kosmologi Candi Borobudur yang dianggap sebagai titik awal, membawa dimensi spiritual ke dalam setiap sudut desain resort.

iii. Integrasi aspek geometris dan hirarki dari Candi Borobudur menjadi landasan strategi desain berikutnya. Resort Amanjiwo tidak hanya mengadopsi elemen-elemen geometris secara visual, tetapi juga meresapi hirarki dan struktur yang menggambarkan tatanan massa Candi Borobudur. Hasilnya adalah suatu keselarasan yang mendalam, menciptakan pengalaman yang konsisten dengan nilai-nilai budaya.

iv. Seleksi elemen, tekstur dan ornamentasi

Pemilihan elemen, tekstur, dan ornamentasi menjadi strategi desain yang sangat dipertimbangkan. Resort Amanjiwo tidak hanya memilih secara sembarangan, melainkan dengan seksama memilih elemen-elemen yang cocok dengan konteks serta relevansinya dengan sebuah resort yang modern. Seleksi ini tidak hanya mencakup aspek visual, tetapi juga menciptakan rasa otentik dan kohesif dalam desain keseluruhan.

v. Pembentukan pengalaman ruang yang mendalam

Pembentukan pengalaman ruang yang mendalam menjadi salah satu fokus utama Resort Amanjiwo. Dengan menciptakan objek yang menghasilkan reminisensi dan mimesis, resort ini menginginkan agar pengunjung dapat merasakan kilas balik dan resonansi emosional terhadap Candi Borobudur. Ini bukan sekadar menciptakan bangunan yang mirip, tetapi menghadirkan suatu atmosfer dan suasana yang memeluk warisan budaya dengan penuh penghargaan.

Dengan demikian, strategi desain yang diadopsi oleh Resort Amanjiwo membentuk suatu narasi visual dan spiritual yang kohesif, menghasilkan suatu karya seni arsitektur yang bukan hanya mereplikasi fisik Candi Borobudur, melainkan lebih jauh, meresapi makna dan nilai-nilai luhur dari warisan budaya Indonesia, menciptakan suatu *spirit of place* pada Resort Amanjiwo.

Dalam kesimpulan, Resort Amanjiwo menjalani suatu proses desain yang terencana dan mendalam, dengan mengadopsi Candi Borobudur sebagai sumber inspirasi utama. Melalui pendalaman nilai-nilai budaya dan tahap pemilihan elemen arsitektur yang hati-hati, Resort Amanjiwo tidak hanya mengadopsi elemen-elemen secara visual dan estetika, tetapi juga meresapi nilai budaya dan filosofisnya yang terkandung dalam Candi Borobudur. Pendekatan *mirroring* desain secara makro dan mikro mencakup konsep kosmologi, tatanan massa, dan integrasi aspek arsitektur dari Candi Borobudur membentuk fondasi strategi desain yang menciptakan harmoni visual dan pengalaman, yang memberikan sentuhan otentik dan kohesif pada desain Resort Amanjiwo. Menghasilkan pengalaman ruang yang mendalam, dengan menciptakan objek yang dapat menghasilkan reminisensi dan mimesis, menghubungkan pengunjung dengan resonansi emosional yang tercipta terhadap warisan budaya, Candi Borobudur di kota Magelang. Melalui strategi desain dan pendekatan yang cermat Resort Amanjiwo mampu menciptakan suatu *spirit of place* yang mengukuhkan desainnya sebagai sebuah resort kontemporer yang memadukan masa kini dengan kekayaan warisan klasik Indonesia.

6.3 Penutup

Dengan menggali lebih dalam melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Kajian Strategi Desain Resort Amanjiwo Di Magelang* memberikan wawasan yang signifikan terkait penelitian mengenai strategi desain yang digunakan oleh Resort Amanjiwo untuk menciptakan *image* Candi Borobudur. Hasil temuan dan analisis dalam skripsi ini menyoroti analisis terhadap temuan mengenai elemen-elemen Candi Borobudur yang di seleksi ke dalam Desain Resort Amanjiwo, serta memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang langkah-langkah dalam pemilihan elemen desain. Melalui kesimpulan ini, diharapkan bahwa *Kajian Strategi Desain Resort Amanjiwo Di Magelang* dapat memberikan landasan yang kokoh untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini dan memberikan inspirasi bagi pemahaman lebih lanjut.

Penelitian skripsi tentang strategi desain Resort Amanjiwo di Magelang ini berupaya membuka wawasan pada arsitek kontemporer, berupa inspirasi desain arsitektural yang dapat digali dari





DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Avermaete, T., Patteeuw, V., Szacka, L.-C., & Teerds, H. (Eds.). (2019). *Towards a Critical Regionalism Six Points for an Architecture of Resistance*. nai010 Publishers/Uitgevers.
- Jencks, C. (2012). *The Story of Post-Modernism: Five Decades of the Ironic, Iconic and Critical in Architecture*. Wiley.
- Pallasmaa, J. (2005). *The eyes of the skin : architecture and the senses*. Wiley.
- Melberg, A. (1995). *Theories of Mimesis*. Cambridge University Press.
- Herwindo, R. P. (2018). *Eksistensi candi sebagai karya agung arsitektur Indonesia di Asia Tenggara*. Kanisius.

Jurnal

- Multikultur dan Moderasi Lintas Budaya di Candi Borobudur | Jurnal Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan*. (2022, September 15). Jurnal Stabn Raden Wijaya Wonogiri. Retrieved November 28, 2023, from <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/ABIP/article/view/552>
- Kosmologi Borobudur*. (2022, August 30). Jurnal Konservasi Cagar Budaya. Retrieved November 30, 2023, from <http://borobudur.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkonservasicagarbudaya/article/view/291>
- Relasi Makna Simbol Candi Borobudur*. (2012, January 3). Institutional Repository Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved November 30, 2023, from <https://eprints.ums.ac.id/2558/>

Internet

- Bagian-bagian Candi Borobudur: Tingkatan, Stupa, Relief, dan Arca Halaman all - Kompas.com*. (2023, October 17). Regional - KOMPAS.com. Retrieved December 20, 2023, from <https://regional.kompas.com/read/2023/10/17/231014978/bagian-bagian-candi-borobudur-tingkatan-stupa-relief-dan-arca?page=all>
- Borobudur Temple Compounds*. (n.d.). UNESCO World Heritage Centre. Retrieved December 14, 2023, from <https://whc.unesco.org/en/list/592/>

- (n.d.). Aman Resorts, Hotels & Residences – Explore Luxury Destinations. Retrieved Oktober 10, 2023, from <https://www.aman.com/>
- Candi Borobudur: Makna Yang Terkandung di Dalamnya*. (2023, June 8). Fakultas Teknik UMSU. Retrieved Oktober 10, 2023, from <https://fatek.umsu.ac.id/2023/06/08/candi-borobudur-makna-yang-terkandung-di-dalamnya/>
- Universitas Indonesia Library*. (2022, August 30). Bentuk Dan Tata Letak Stupa Di Candi Borobudur. Retrieved November 18, 2023, from <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital%2F20309243-S42681+-Gaya+Mentari.pdf>
- (n.d.). Arsitektur Buddha. Retrieved November 23, 2023, from <https://download.isi-dps.ac.id/index.php/category/14-artikel-2?download=3152:candi-borobudur-perpaduan-filosofi-buddha-dengan-budaya-nusantara>
- (2013, August 2). Kearsitekturan candi borobudur.tif. Retrieved November 23, 2023, from <https://pustaka.kebudayaan.kemdikbud.go.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=666&bid=2645>
- PERSISTENSI PENGGUNAAN UNSUR- UNSUR ARSITEKTUR CANDI BOROBUDUR- PRAMBANAN-SEWU (JAWA ERA KLASIK TENGAH) PADI\ CANDI BAYON DI KAM*. (n.d.). Repository UNPAR. Retrieved September 30, 2023, from <https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/3861/Cover%20-%20Bab1%20-%20204212102sc-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Reminiscence: Collage of Memories*. (2022, November 1). World Architecture Community. Retrieved September 30, 2023, from <https://worldarchitecture.org/architecture-projects/hmhfc/remembrance-collage-of-memories-project-pages.html>
- Teori Mimesis: Pengertian dan Contohnya dalam Karya Seni*. (2022, April 13). Kompas.com. Retrieved September 26, 2023, from <https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/13/100000069/teori-mimesis--pengertian-dan-contohnya-dalam-karya-seni>
- Universitas Indonesia Library*. (2022, August 30). Bentuk Dan Tata Letak Stupa Di Candi Borobudur. Retrieved November 18, 2023, from <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital%2F20309243-S42681+-Gaya+Mentari.pdf>